

## Peningkatan Kemampuan Para Dosen dalam Melakukan Tridharma sebagai Syarat Menuju Standar Pendidikan Keagamaan yang Unggul di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan

Cerly Mariana Damanik<sup>1</sup> Fransiskus Irwan Widjaja<sup>2\*</sup> Talizaro Tafonao<sup>3</sup>,  
Rita Evimalinda<sup>4</sup>, Ardianto Lahagu,<sup>5</sup> Handreas Hartono<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan

<sup>2</sup>Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

<sup>3,4,5</sup>Prodi PAK, Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

<sup>6</sup>Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa, Jakarta

correspondence email: [irwanwidjaja.ftw@gmail.com](mailto:irwanwidjaja.ftw@gmail.com)

**Abstract:** *This activity stems from complaints from the Foundation and lecturers at Bethel Theological College Medan, which has been established for almost 25 years and has graduated a thousand alumni, but is very difficult in governance and implementation of the tridharma of higher education, especially regarding the writing of scientific papers online. Based on this need, this campus holds lecturer development activities, especially in the tridharma and specifically writes scientific papers as an urgent need in the world of education and in improving the competence of lecturers. The purpose of this service is to improve the skills or knowledge of partners/lecturers at the Bethel Theological College Medan about doing the tridharma as a condition towards superior religious education standards at STT Bethel Medan. The method used is the face-to-face lecture method, question and answer, discussion. Even though this activity was carried out during a pandemic, this activity had a very positive impact on partners/lecturers in growing interest in doing community service and writing scientific papers even though their performance was not as good as expected.*

**Keywords:** *coaching, lecturer, scientific work, tridharma*

**Abstrak:** Kegiatan ini bermula dari dari keluhan Yayasan dan para dosen di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan yang telah berdiri hampir 25 tahun dan telah meluluskan seribu alumni, tetapi sangat kesulitan dalam tata Kelola dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya tentang penulisan karya ilmiah yang dipublikasi. Berdasarkan kebutuhan itu, kampus ini mengadakan kegiatan pembinaan dosen khususnya dalam tridharma dan secara spesifik menulis karya ilmiah sebagai kebutuhan yang urgen dalam dunia pendidikan serta dalam meningkatkan kompetensi para dosen. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan para mitra/dosen di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan tentang melakukan tridharma sebagai syarat menuju standar Pendidikan keagamaan yang unggul di STT Bethel Medan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah tatap muka, tanya -jawab, diskusi. Sekalipun aktivitas ini dilakukan pada pandemi, namun kegiatan ini sangat berdampak positif kepada mitra/dosen dalam menumbuhkan minat dalam melakukan pengabdian masyarakat dan menulis karya ilmiah sekalipun kinerja mereka tidak semaksimal yang diharapkan.

**Kata kunci:** dosen, karya ilmiah, pembinaan, tridharma

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan PP No. 37 Tahun 2009 Pasal 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.<sup>1</sup> Kegiatan pembinaan dosen ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan seluruh dosen untuk melakukan tridharma perguruan tinggi, dimana ijazah dan gelar dosen tidak berguna tanpa pelaksanaan seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah.

Selain mendidik dan mengajar, tugas utama yang harus dilakukan adalah berbagi ilmu pengetahuan dengan menyebarkan melalui karya ilmiah. Fakta menunjukkan banyak dosen yang hanya berkecimpung dalam melaksanakan pendidikan (pengajaran). Lian<sup>2</sup> menjelaskan bahwa salah satu sub system nasional adalah jika perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menerapkan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu Yuliawati<sup>3</sup> menjelaskan bahwa kehadiran perguruan tinggi di tengah masyarakat memiliki peran penting dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui penemuan yang dihasilkan. Semua yang paling berperan untuk keberadaan sebuah perguruan tinggi adalah dosen.<sup>4</sup> Di dalam pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen, dirjen dikti<sup>5</sup> menjelaskan bahwa salah satu komponen terpenting dalam memajukan perguruan tinggi adalah dosen, dosen memiliki tugas utama adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi, karena tridharma merupakan unsur penting yang harus dilaksanakan oleh dosen.

Berdasarkan tuntutan tersebut, maka Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan mengadakan pembinaan atau pendampingan "Menuju Standar Mutu Pendidikan Keagamaan". Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan merupakan salah satu kampus yang ada di kota Medan Sumatera Utara, yang berlokasi di Jl. Besar Tj. Anom Desa, Durian Jangak, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kampus ini milik sinode GBI Pusat Jakarta, secara hukum telah mendapatkan pengakuan atau legalitas dari pemerintah baik dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) dalam hal ini Dirjen Bimas Kristen, maupun dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Pihak kampus menyadari bahwa banyak hal yang harus diperbaiki. Salah satunya adalah memaksimalkan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam menulis karya ilmiah dan pengabdian masyarakat. Pada saat pembinaan ini dilaksanakan kepada mitra/dosen dan beberapa dosen mengaku bahwa belum pernah menulis artikel di jurnal online, ini di tekankan dan di ingatkan bahwa dosen harus bisa

---

<sup>1</sup> D Nurkhaerani, R., Wijayanto, H., & Syah, "Eksplorasi Kinerja Dosen Tersertifikasi Dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Di Indonesia," *Xplore: Journal of Statistics* 1, no. 2 (2013): 1-8.

<sup>2</sup> Bukman Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, vol. 2, 2019, 100-106.

<sup>3</sup> Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia," *Widya* 2, no. 3 (2012): 28-33.

<sup>4</sup> Talvin T Tafonao and Fransiskus Irwan Widjaja, "Pembinaan Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Kalangan Dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 127-134.

<sup>5</sup> Ali Ghufon Mukti, *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019* (Jakarta: RistekDikti, 2019).

menyesuaikan diri dengan teknologi, mau tidak mau, Widjaja dan Boiliu<sup>6</sup> menambahkan bahwa dunia Pendidikan sekarang bersifat *global, fast, Innovative, boundaryless*, garis antara pendidikan, pekerjaan, pelayanan dan keluarga sangat tipis bedanya (*blur*). Minim informasi tentang penulisan jurnal ilmiah yang terbitkan ke jurnal online menjadi salah satu alasan bagi para dosen untuk tidak melakukan tridharma perguruan tinggi. Tidaklah heran kalau selama ini bukti luaran dari aktifitas dosen belum kelihatan secara maksimal, begitu juga dengan pengabdian masyarakat yang di sertai dengan luarannya.

Merujuk pada penjelasan tentang peraturan pemerintah di atas, para dosen wajib melakukan publikasi baik secara nasional maupun internasional. Tafonao dan Widjaja<sup>7</sup> menjelaskan bahwa salah satu wujud dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah karya ilmiah. Hal ini penting, karena karya-karya ilmiah yang telah dihasilkan oleh para dosen sangat berdampak besar pada kemajuan institusi dan program studi serta bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat luas. Nafilatur<sup>8</sup> menambahkan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban mendorong setiap dosen dalam menulis karya ilmiah dengan tujuan adalah untuk meningkatkan akreditasi dan pengajuan jabatan fungsional dosen, selain itu, dengan menulis karya ilmiah maka salah satu cara meningkatkan kompetensi dan karir sebagai dosen yang profesional.

Berdasarkan latar belakang dan persoalan di atas, maka kegiatan pendampingan ini sangat penting diadakan supaya para dosen dapat dimaksimalkan diri untuk mendukung kemajuan perguruan tinggi. Mengingat Plagiarisme semakin marak, tidak hanya oleh mahasiswa tetapi juga dosen untuk memperoleh angka kredit, jurnal ilmiah nasional sulit berkembang, karena kurangnya pasokan karya tulis, rendahnya ranking jumlah publikasi Indonesia, dengan makin banyaknya negara yang memacu jumlah publikasi dalam beberapa tahun terakhir ini. Dosen yang tidak mengerti menulis ilmiah juga akan mengakibatkan mahasiswa pascasarjana belum tahu cara (memulai) menulis karya ilmiah dan sangat sedikit profesional yang mampu menuliskan ide/saran/usulan lengkap dengan analisis yang memadai.

Dengan melihat kebutuhan itu maka, dalam kegiatan ini diberi solusi kepada mitra, yakni pendampingan dan pelatihan. Kegiatan seperti ini sangat efektif dalam mengatasi setiap persoalan yang hadapi oleh mitra/dosen serta mendapatkan pembelajaran tentang menulis artikel. Berangkat dari berbagai penjelasan di atas maka, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan para mitra/dosen di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan tentang standar mutu pendidikan keagamaan yang unggul. Dengan manfaatnya adalah mendorong para mitra/dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku di jurnal *online*.

---

<sup>6</sup> Fransiskus Irwan Widjaja and Fredik Melkias Boiliu, "The Use of Technology According to Christian Faith in The Era of Industrial Revolution 4.0.," in *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)* (Jakarta: Atlantis Press, 2021), 5–10.

<sup>7</sup> Talizaro Tafonao, Fransiskus Irwan Widjaja, and Fredy Simanjuntak, "PEMBINAAN KARIR DOSEN: Trik Dan Tips Menulis Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kompetensi Dosen Di Sekolah Tinggi Teologi Nias," in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021* (Tasikmalaya: RCI Publisher, 2021), 1109–1118.

<sup>8</sup> Kusmintardjo Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus Pada UNISDA Dan STAIDRA Di Kabupaten Lamongan)," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 7 (2016): 1312–1322.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan dengan pendekatan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi. Metode-metode yang digunakan ini sangat efektif dengan memberika penjelasan, memecahkan masalah yang sulit dipahami serta mendiskusikan materi yang sudah dipelajari. Penekanan pada tridharma, LPPM, dan OJS di beri porsi lebih banyak. Setelah memahami hal ini, maka para dosen diberi kesempatan untuk bertanya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat memberi harapan kepada seluruh civitas akademik, yakni dosen, tenaga pendidik dan *stake holder* dalam hali ini Yayasan. Evaluasi. Evaluasi ini lakukan di setiap sesi untuk melihat sejauh mana keterlibatan dan respon dari mitra terhadap kegiatan ini serta kendala-kendala yang hadapi sebelum dan sesudah menerima pembinaan dan materi dari narasumber.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan pada mitra/dosen dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2021 kurang lebih 4 jam yaitu mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB tatap muka. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang; pengurus Yayasan, tenaga pendidik dan dosen. Kegiatan ini disambut baik oleh Ketua Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan, bahkan arahan pimpinan kampus sebelum kegiatan dimulai menyampaikan bahwa rata-rata dosen yang ada masih belum maksimal dalam melakukan tridharma perguruan tinggi. Dengan permasalahan tersebut sehingga kegiatan ini dilakukan untuk diberi pengetahuan dan pemahaman kepad seluruh civitas akademik di Sekolah Tinggi Teolog Bethel agar para dosen serius dalam melaksanakan tridharma sebagaimana tuntutan dari pemerintah. Harapannya melalui kegiatan ini semua civitas akademik dapat menerapkannya dengan baik.



Gambar 1. Suasana kegiatan bersama mitra/dosen

## HASIL PEMBAHASAN

Dalam bagian sebelumnya telah dijelaskan berbagai kebutuhan dan problem yang harus dilakukan oleh dosen dalam mendukung kemajuan kampus. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini tim memberikan pemahaman kepada para mitra/dosen agar memaksimalkan diri dalam mendukung kemajuan perguruan tinggi teologi yang unggul. Lalu apa saja yang dilakukan oleh dosen dalam hal ini:

### Melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada bagian pendahuluan telah disinggung bahwa selama ini dosen hanya berkecimpung dalam mengajar. Tetapi dalam perkembangan ilmu dan teknologi serta aturan-aturan yang selalu dinamis maka dosen tidak hanya mengajar saja tetapi dosen dituntut untuk melakukan penelitian sebagai bukti luaran dari aktifitas akademik. Menurut Seprini Ningrum menegaskan bahwa dosen salah satu komponen penting dalam sistem

pendidikan di perguruan tinggi.<sup>9</sup> Dengan kata lain bahwa dosen memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam memajukan lembaga pendidikan dengan berkontribusi melalui karya ilmiah yang harus dipublikasikan melalui jurnal online. Dengan dosen melakukan penelitian maka hal itu telah mengkomunikasikan setiap ilmu kepada masyarakat luas. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah dengan harus dipublikasikan.<sup>10</sup> Permintaan ini tidak bisa ditawar-tawar lagi karena ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendesak saat ini. Hal ini telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pada pasal 60 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar.<sup>11</sup> Dengan melihat tuntutan tersebut maka melalui pembinaan ini diharapkan kepada seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan untuk memberi dalam meningkatkan tentang tridharma perguruan tinggi sebagai sebagai syarat menuju standar pendidikan keagamaan yang unggul. Salah satu saran yang diberikan oleh Hengki Primayana bahwa jika pengelola perguruan tinggi memiliki mutu yang baik maka perlu adanya pembinaan yang serius kepada orang-orang terlibat di dalamnya selain memperbaiki sistem yang ada.<sup>12</sup>

### **Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan baik**

Selain hal di atas, maka hal selanjutnya yang menjadi perhatian para pengelola kampus adalah tentang sistem penjaminan mutu internal. Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah sistem penjaminan mutu yang berjalan di dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen dalam satuan pendidikan yang mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Internal ini harus jalan sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Jika Sistem Penjaminan Mutu Internal tidak berjalan dengan baik maka bagaimana mungkin kinerja para staf berjalan dengan baik. Menurut Sridana bahwa dalam menjalankan sistem penjaminan mutu tersebut harus melibatkan seluruh komponen dalam satuan pendidikan.<sup>13</sup> Sekalipun setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPMI secara otonom atau mandiri, namun terdapat hal mendasar yang harus ada di dalam SPMI setiap perguruan tinggi.

Di dalam Pasal 52 ayat (2) UU Dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan inti dari SPMI di setiap perguruan tinggi.

### **Menghidupkan Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus berjalan sesuai dengan fungsinya, karena hal ini salah satu komponen penting dalam mendukung kinerja para

---

<sup>9</sup> Seprini and Isa Setya Ningrum, "Strategi Meningkatkan Kompetensi Dosen Universitas Pasir Pengaraian Melalui Pendidikan Dan Pelatihan," *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 3, no. 2 (2014): 117-138.

<sup>10</sup> Lukman et al., *Pedoman Publikasi Ilmiah Pedoman 2019* (Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektua, 2019).

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Kadek Hengki Primayana, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2016): 7.

<sup>13</sup> Nyoman Sridana, Sudirman Wilian, and Dadi Setiadi, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2018).

dosen. Dosen-dosen yang ada harus melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mengedukasi warga masyarakat berkaitan dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Lembaga ini sangat strategis dalam mendukung kemajuan perguruan tinggi, tetapi lembaga ini harus didukung oleh para pengambil kebijakan dalam kampus. Kampus harus menghidup semua komponen yang ada. Selama ini kampus hanya memberi perhatian dibagian akademik tetapi dilembaga penelitian dan pengabdian masyarakat seringkali diabaikan. Yang sering terjadi selama ini diperguruan tinggi khususnya teologi adalah baru berfungsi LPPM pada saat adanya visitasi. Pada hal kampus yang sehat LPPM ini selalu ada disetiap semester untuk melihat dan mengukur kinerja dosen khususnya dalam publikasikan sebagai bukti kinerja para dosen. Selain itu, Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat mengelola penerbitan seperti OJS atau Jurnal online. Hal ini sangat penting untuk mendorong para dosen dalam melakukan publikasi.

Setelah para mitra menerima penjelasan tentang pentingnya peningkatan kemampuan para dosen dalam melakukan tridharma sebagai syarat menuju standar pendidikan keagamaan yang unggul, maka para mitra sangat berterimakasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan oleh narasumber. Respon positif dari para mitra/dosen menandakan bahwa kegiatan ini sangat berdampak baik dalam mendukung kemajuan perguruan tinggi. Sekalipun penerapannya masih membutuhkan proses. Namun ada hasil yang cukup signifikan yang dapat dilihat dalam kegiatan ini yakni para pimpinan melakukan tindak lanjut atas kegiatan ini secara internal khususnya membenahi hal-hal yang belum terlaksanakan dalam pengembangan dosen. Pada akhir acara para mitra, unsur pimpinan dan narasumber berfoto bersama.



Gambar 2. Foto bersama pada akhir kegiatan

## KESIMPULAN

Aktifitas ini dilakukan di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Medan sebagai wujud dari pengabdian dosen di masyarakat. Hasil kegiatan dari pengabdian masyarakat ini memeberikan dampak positif kepada mitra/dosen khusus dalam memahami peningkatan kemampuan para dosen dalam melakukan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam menulis artikel dan pengabdian masyarakat. Sekalipun hasil kegiatan ini masih belum memaksimal dilakukan karena kegiatan ini harus ada lanjutan yang dilakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hengki Primayana, Kadek. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 2 (2016): 7.
- Lian, Bukman. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2:100–106, 2019.
- Lukman, Suminar Setiadi Ahmadi, Wasmen Manalu, and Deden Sumirat Hidayat. *Pedoman Publikasi Ilmiah Pedoman 2019*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektua, 2019.
- Mukti, Ali Ghufron. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen 2019*. Jakarta: RistekDikti, 2019.
- Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, Kusmintardjo. "Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah ( Studi Multi Kasus Pada UNISDA Dan STAUDRA Di Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 7 (2016): 1312–1322.
- Nurkhaerani, R., Wijayanto, H., & Syah, D. "Eksplorasi Kinerja Dosen Tersertifikasi Dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Di Indonesia." *Xplore: : Journal of Statistics* 1, no. 2 (2013): 1–8.
- Seprini, and Isa Setya Ningrum. "Strategi Meningkatkan Kompetensi Dosen Universitas Pasir Pengaraian Melalui Pendidikan Dan Pelatihan." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 3, no. 2 (2014): 117–138.
- Sridana, Nyoman, Sudirman Wilian, and Dadi Setiadi. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Satuan Pendidikan Menengah (SMA)." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2018).
- Tafonao, Talizaro, Fransiskus Irwan Widjaja, and Fredy Simanjuntak. "PEMBINAAN KARIR DOSEN: Trik Dan Tips Menulis Karya Ilmiah Dalam Meningkatkan Kompetensi Dosen Di Sekolah Tinggi Teologi Nias." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021*, 1109–1118. Tasikmalaya: RCI Publisher, 2021.
- Tafonao, Talvin T, and Fransiskus Irwan Widjaja. "Pembinaan Dan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Kalangan Dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta." *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 127–134.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, and Fredik Melkias Boiliu. "The Use of Technology According to Christian Faith in The Era of Industrial Revolution 4.0." In *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 5–10. Jakarta: Atlantis Press, 2021.
- Yuliawati, Sri. "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Widya* 2, no. 3 (2012): 28–33.